

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu institusi keuangan paling penting dalam perekonomian. Mereka memainkan peran penting dalam penyediaan layanan transaksi dan sistem administrasi pembayaran negara, mereka adalah pemasok alami likuiditas untuk perusahaan dan rumah tangga, dan mereka adalah distributor utama untuk kebijakan moneter. Dalam industri perbankan Indonesia, bank didefinisikan sebagai institusi yang memiliki fungsi intermediasi yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan standar hidup masyarakat. Sistem perbankan yang sehat dibangun dengan memiliki kapitalisasi yang kuat, sehingga akan mendorong kepercayaan pelanggan / stakeholder yang akan membantu bank untuk memperkuat modal mereka melalui laba ditahan.. Pertumbuhan laba merupakan salah satu indikator kesehatan keuangan untuk mengukur kinerja bank, dimana pertumbuhan laba yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR (*Capital Adequacy Ratio*), EAQ (*Kualitas Aktiva Produktif*), OEIOI (Biaya Operasional terhadap Laba Operasional), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) untuk memperkirakan EG (Pertumbuhan Laba) di Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia pada tahun 2007-2010. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu; Bank Pembangunan Daerah yang melaporkan laporan keuangan mereka dan tidak melakukan merger dan akuisisi selama masa studi. Dari kriteria tersebut, ditemukan 26 Bank Pembangunan Daerah yang harus dianalisis, dengan demikian, ada 104 data yang harus dianalisis. Teknik analisis yang digunakan adalah t-test dan regresi berganda.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis, menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara OEIOI berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, EAQ berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Pada akhirnya, manajemen Bank Pembangunan Daerah di Indonesia diharapkan untuk memperhatikan beberapa rasio keuangan (LDR, OEIOI, dan CAR) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Di masa mendatang, Bank Pembangunan Daerah diharapkan akan sejajar dengan bank lain yang dimiliki oleh pemerintah.